

MATERI PEMBINAAN KST 2021
BIDANG IPS SMP
MATERI GEOGRAFI DAN EKONOMI

Fenomena Geografis dan Aktivitas Ekonomi di Indonesia

Indonesia merupakan negara kepulauan yang merupakan pertemuan dua samudra besar (Samudra Pasifik dan Samudra Hindia) dan diapit daratan luas (Benua Asia dan Australia). Indonesia secara astronomis terletak pada posisi 6° LU – 11°LS dan 95° – 141°BT, dan secara geografis terletak di antara benua Asia dan benua Australia, serta di antara samudera Hindia dan samudera Pasifik, menjadikan Indonesia memiliki keunggulan lokasi. Keunggulan lokasi ini dapat ditunjukkan berdasarkan iklim, geostrategis, serta kondisi tanah.

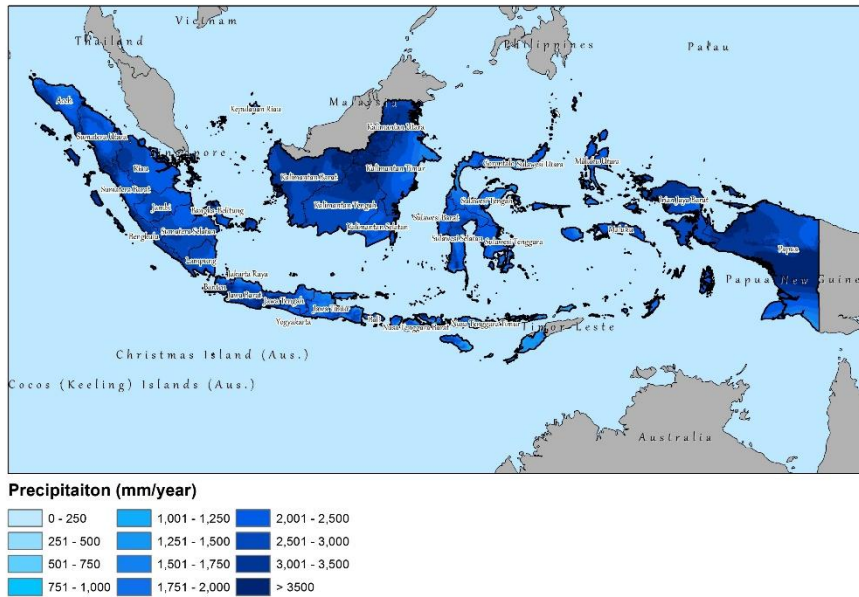
Indonesia terletak di daerah yang beriklim tropis. ditandai dengan iklim yang panas dengan sinar Matahari sepanjang tahun. Indonesia juga terletak di wilayah pengaruh pola angin muson Asia-Australia, menyebabkan Indonesia memiliki pola arah angin yang selalu berganti setiap setengah tahun sekali, yakni angin musim Barat dan angin musim Timur. Akibatnya wilayah negara Indonesia memiliki iklim musim/muson. Keberadaan Indonesia yang terletak di daerah tropis sekaligus dipengaruhi oleh angin musim, karena itu Indonesia memiliki iklim musim/muson tropis.

Köppen-Geiger climate classification map for Indonesia (1980-2016)

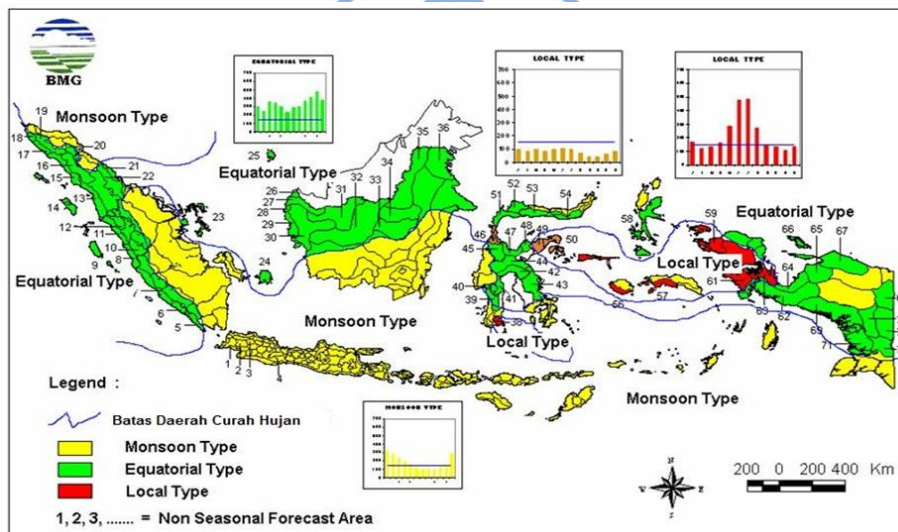


Iklim di wilayah Indonesia, didominasi iklim tropis.

Rainfall



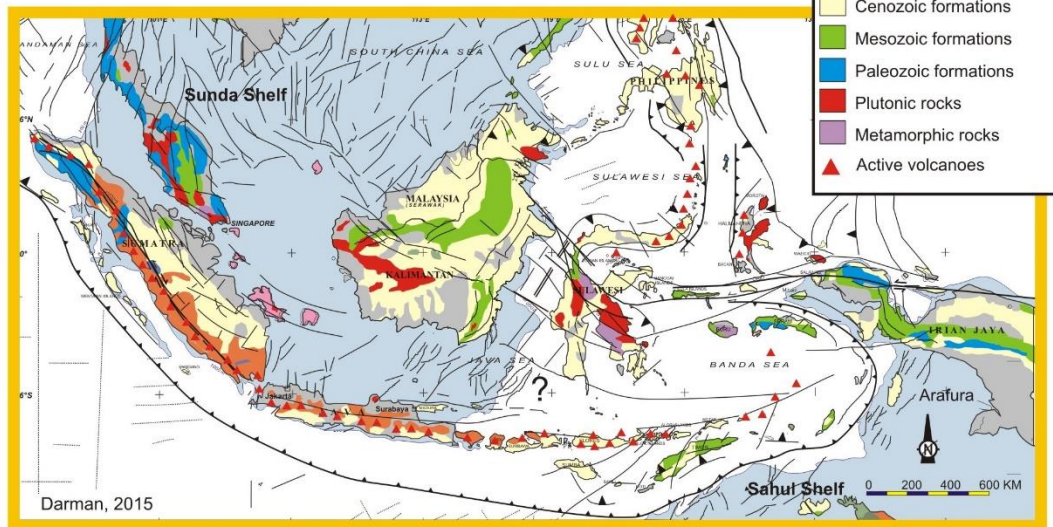
Curah hujan di Indonesia termasuk tinggi, lebih dari 1.500 mm/tahun. Curah hujan tinggi adalah ciri khas iklim tropis.



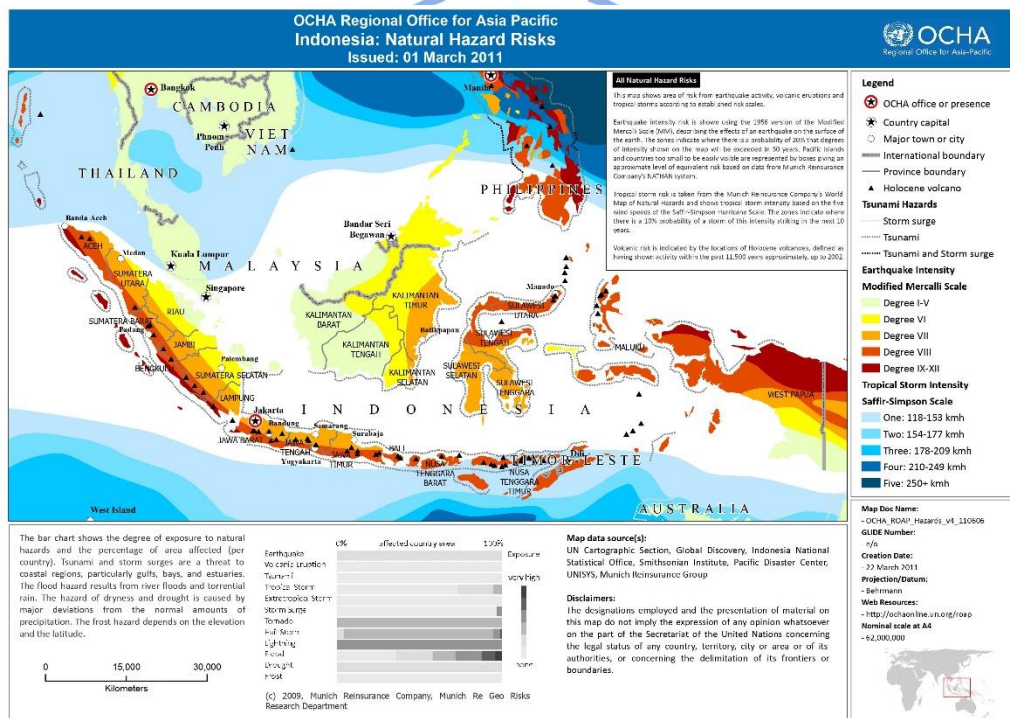
Indonesia memiliki pola hujan yang beragam. Pola hujan monsun dipengaruhi oleh angin muson, pola hujan ekuatorial dipengaruhi oleh pergerakan semu Matahari yang melintasi ekuator dua kali setahun, dan pola hujan lokal.

Letak geologis wilayah Indonesia dipengaruhi oleh posisi pertemuan lempeng Eurasia dan Lempeng Australis serta lintasan sirkum lipatan pegunungan muda yaitu Sirkum Pasifik dan Sirkum Mediteran. Sirkum Pasifik berasal dari Pegunungan Andes dan Rocky sedangkan Sirkum Mediteran berawal dari Pegunungan Alpen yang ada di benua Eropa.

REGIONAL GEOLOGY OF INDONESIA



Kondisi geologi di Indonesia, memiliki banyak gunung api berusia Kuartar yang masih aktif.



Indonesia memiliki risiko tinggi terhadap bencana alam, terutama bencana geologi dan bencana meteorologi.



Kondisi vegetasi Indonesia. Indonesia memiliki vegetasi beragam yang memiliki sumber daya alam melimpah.

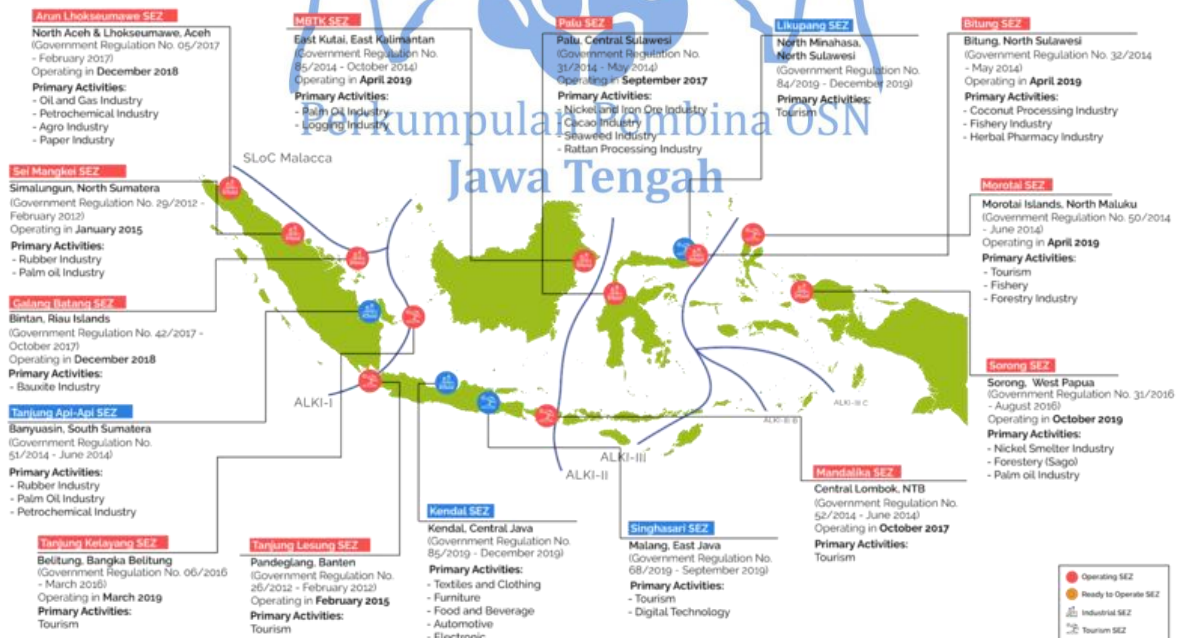
Pengaruh lokasi khususnya terkait dengan posisi geostrategis sangat luas dampaknya baik dalam hal kegiatan ekonomi, transportasi dan komunikasi. Keunggulan geostrategis Indonesia adalah berkaitan dengan letak Indonesia yang berada di antara dua benua yakni benua Asia dan Australia, serta terletak di antara dua samudra yakni Samudra Hindia dan Samudra Pasifik. Posisi tersebut akan menyebabkan perdagangan bangsa- bangsa Asia dan Australia akan selalu melewati wilayah Indonesia. Dengan demikian akan menyebabkan terjadinya pengembangan perdagangan di Indonesia. Hal ini menyebabkan terjadinya kegiatan ekonomi di Indonesia terkait dengan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Keunggulan wilayah Indonesia muncul melalui kondisi alam dan kemampuan bangsa Indonesia untuk melakukan aktivitas ekonomi. Keunggulan absolut mencerminkan perbandingan produktivitas satu negara dengan negara lain, sementara keunggulan komparatif didasarkan pada biaya peluang relatif antar negara. Misalnya, Indonesia memiliki keunggulan absolut dalam memproduksi minyak mentah, yang tidak dimiliki Singapura. Sementara itu, Singapura memiliki keunggulan komparatif dalam mengolah minyak mentah menjadi minyak bahan bakar yang siap pakai.

PETA PERSEBARAN HASIL BUMI PERTANIAN DI INDONESIA



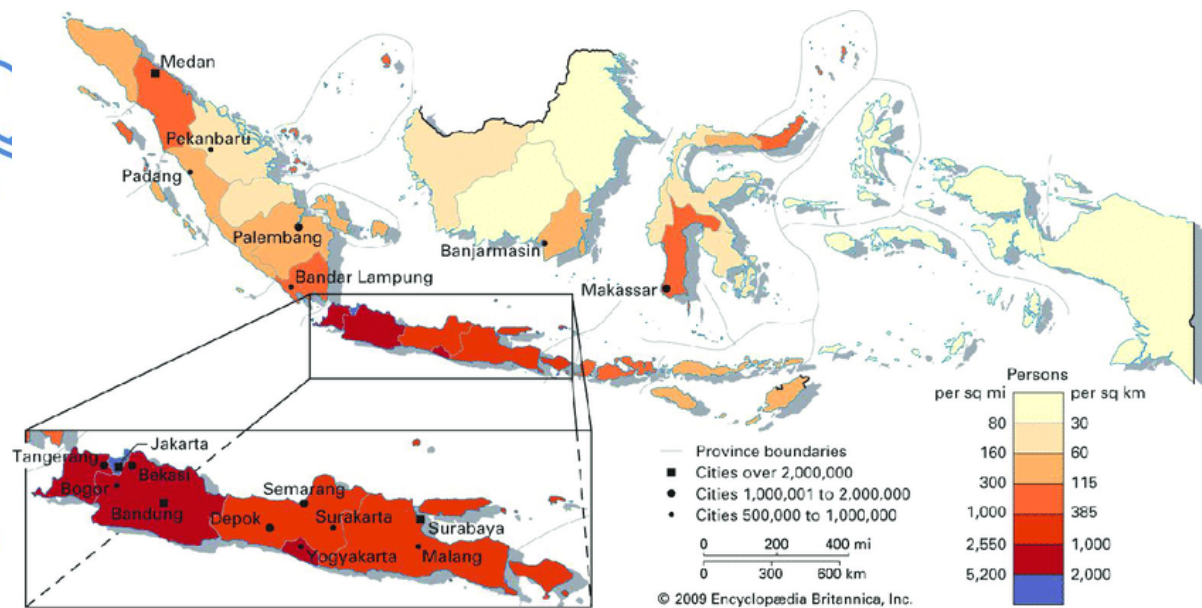
Persebaran hasil pertanian di Indonesia dipengaruhi oleh adanya keunggulan absolut.



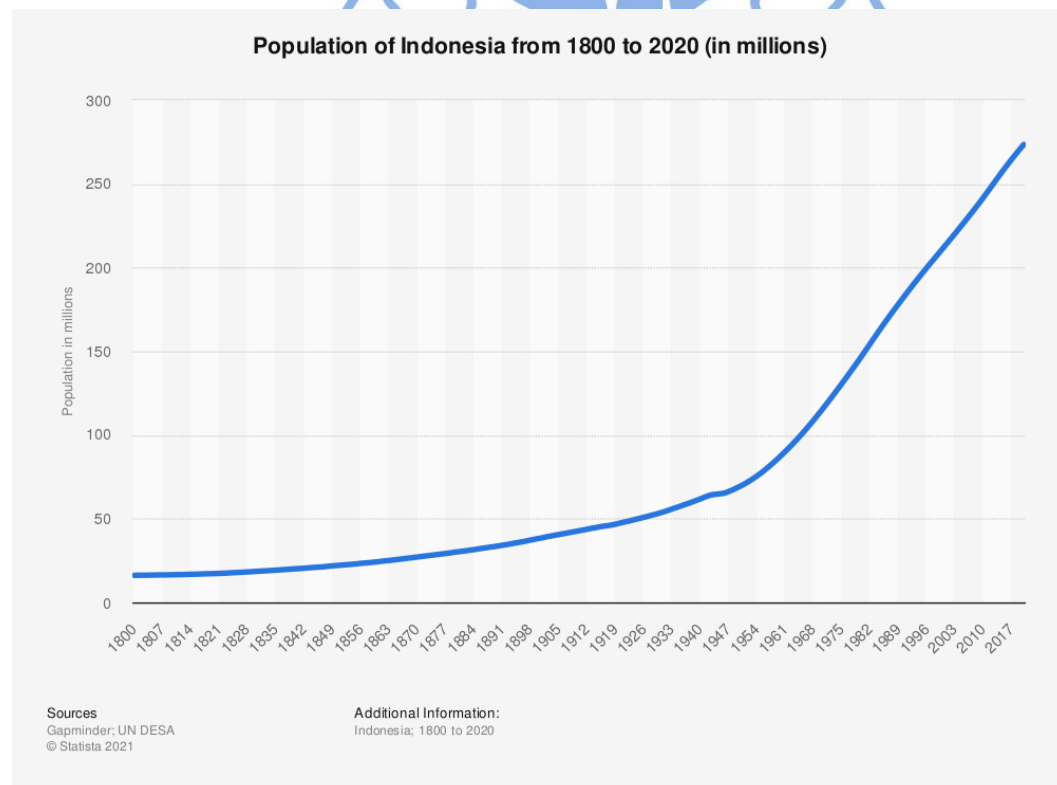
Adanya kawasan industri yang berkembang pesat menunjukkan adanya keunggulan komparatif antarindustri dalam memproduksi barang dan jasa.

Kondisi alam Indonesia juga mempengaruhi kondisi sosial dan budaya Indonesia. Indonesia termasuk negara dengan jumlah dan pertumbuhan penduduk yang besar. Indonesia juga terdiri atas ribuan pulau, beragam budaya, ratusan suku,

dan ratusan bahasa daerah. Hal ini pula yang menjadi keunggulan Indonesia dilihat dari segi kependudukannya.



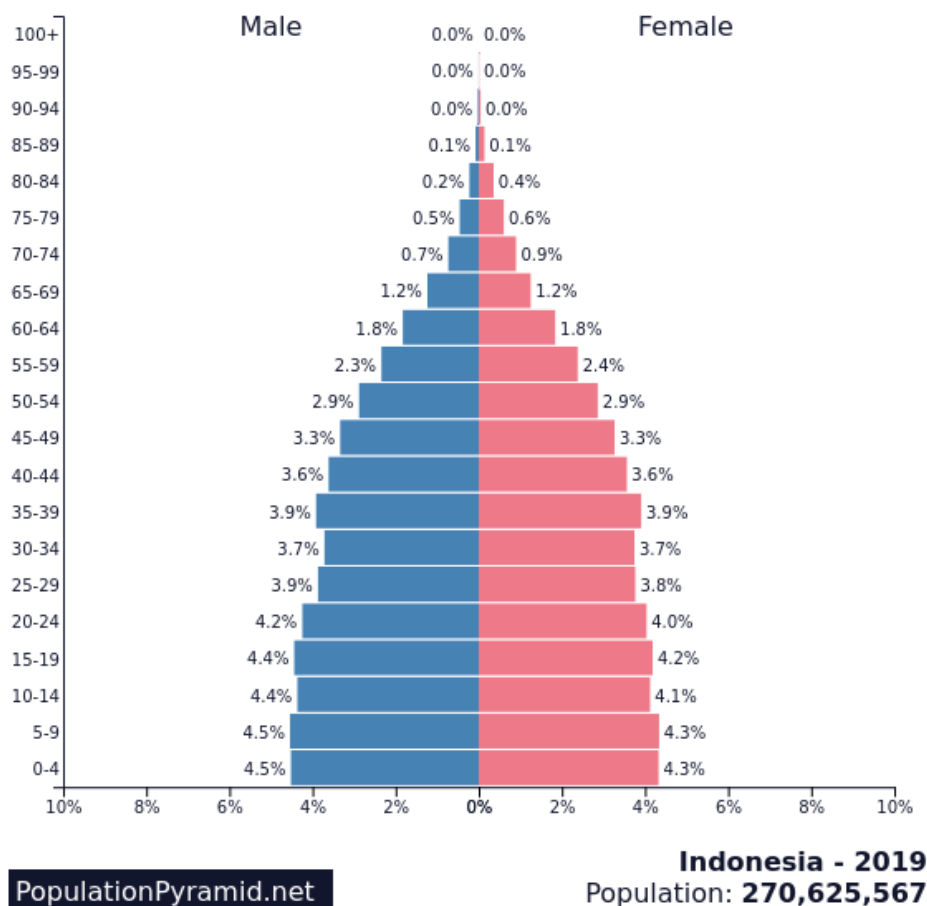
Kepadatan penduduk di Indonesia. Penduduk Indonesia menempati peringkat 4 dunia, tetapi distribusinya tidak merata dan hanya terfokus di Jawa.



Penduduk Indonesia selalu bertumbuh. Pertumbuhan ini membawa prospek kependudukan bagi Indonesia.

Berdasarkan hasil Sensus Penduduk 2020, diketahui jumlah penduduk Indonesia tahun 2020 mencapai 270.203.917 jiwa (per September 2020). Dalam kurun waktu sepuluh tahun terakhir (2010-2020), terjadi penambahan jumlah penduduk sebanyak 32,56 juta jiwa atau rata-rata sebanyak 3,26 juta setiap tahun. Sementara laju pertumbuhan penduduk Indonesia sebesar 1,25 persen per tahun. Dari hasil Sensus Penduduk 2020 diketahui bahwa persentase penduduk usia produktif (15-64 tahun) di Indonesia mencapai 70,72 persen.

Hasil Sensus Penduduk 2020 mencatat mayoritas penduduk Indonesia didominasi oleh Generasi Z dan Generasi Milenial. Proporsi Generasi Z sebanyak 27,94 persen dan Generasi Milenial sebanyak 25,87 persen dari total populasi. Dari sisi demografi, seluruh Generasi X dan Generasi Milenial merupakan penduduk yang berada pada kelompok usia produktif pada 2020. Sedangkan Generasi Z terdiri dari penduduk usia belum produktif dan produktif.



e

Piramida penduduk Indonesia tahun 2019. Terlihat penduduk Indonesia didominasi usia muda dan dewasa.

Keunggulan geografi Indonesia dapat menjadi peluang untuk kemajuan Indonesia jika dapat dimanfaatkan dengan baik. Saat ini, dunia mengalami era globalisasi yang ditandai dengan dunia tanpa batas (*borderless world*). Semua orang dapat mengakses informasi dan beraktivitas di dunia yang saling berkesinambungan. Apabila Indonesia beserta penduduk dan seluruh sumber dayanya mampu memanfaatkan peluang ini, maka Indonesia dapat menjadi pusat ekonomi dunia.

Globalisasi sendiri berasal dari kata "global" yang artinya meliputi seluruh dunia atau secara keseluruhan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) globalisasi adalah proses masuknya sesuatu ke ruang lingkup dunia. Dengan adanya globalisasi, dunia yang begitu luas dan jarak antarnegara yang jauh tidak lagi menjadi penghalang untuk saling berhubungan. Proses globalisasi sendiri didukung oleh kemajuan teknologi informasi, komunikasi, dan transportasi. Dengan adanya kemajuan tersebut hubungan antarmanusia menjadi lebih mudah.

Beberapa ciri globalisasi adalah adanya kecenderungan dunia yang:

1. Terkoneksi dan saling tergantung (interdependen)
2. Perdagangan barang jasa antarbatas negara meningkat
3. Transfer modal/kapital oleh perusahaan transnasional
4. Pengembangan merek global
5. Kegiatan outsourcing dan offshoring
6. Migrasi tenaga kerja tinggi
7. Sistem perdagangan dan blok dagang

Globalisasi dapat menimbulkan dampak positif dan negatif secara bersamaan. Beberapa dampak globalisasi adalah:

- Dampak Positif

1. Masyarakat Semakin Maju

Globalisasi menyebabkan masyarakat dengan mudah menerima berbagai teknologi baru dari negara lain. Perkembangan teknologi semakin meluas hingga ke seluruh dunia. Mobil, motor, dan barang-barang elektronik semakin mudah didapatkan. Perkembangan teknologi di satu tempat dengan mudah segera ditiru di tempat lain. Penemuan dan perkembangan teknologi menyebabkan kemajuan pada kehidupan masyarakatnya.

2. Semangat Kerja Meningkat

Salah satu akibat dari globalisasi adalah persaingan yang semakin cepat. Kita harus berjuang untuk sejajar dengan negara maju. Kita harus berjuang agar masyarakat tetap bertahan pada era global. Persaingan tersebut harus dihadapi dengan semangat untuk belajar. Sebab, nantinya saingan kamu

akan berasal dari negara-negara lain. Kita tidak mungkin berpangku tangan hanya pasrah pada nasib. Saatnya kini mengembangkan diri untuk meraih prestasi. Jika tidak negara kita akan semakin tertinggal.

3. Ruang Sosial Makin Terbuka

Berkat kemajuan teknologi manusia dapat berkomunikasi dengan mudah. Dengan fasilitas-fasilitas yang ada kamu dapat membuka luas pergaulanmu di seluruh penjuru dunia. Dengan e-mail, chatting, telepon, dan video call kamu dapat “menjumpai” teman-temanmu, bahkan yang berada di luar negeri sekalipun. Kamu tidak perlu pergi jauh-jauh, cukup gunakan fasilitas-fasilitas tersebut, komunikasi pun lancar.

4. Pertukaran Budaya

Globalisasi menyebabkan budaya asing masuk dalam budaya suatu negara dengan mudah. Dengan begitu, budaya suatu negara dapat terserap dengan mudah di negara lain.

5. Pasar Semakin Luas

Globalisasi ekonomi menyebabkan hasil produksi dalam negeri dapat dijual di luar negeri. Setiap negara dapat memperoleh pasar yang jauh lebih luas. Akan tetapi, ada syaratnya, yaitu produk tersebut harus mempunyai daya saing tinggi.

• Dampak Negatif

1. Membanjirnya Produk Luar Negeri

Globalisasi memungkinkan masuknya berbagai produk luar negeri ke pasar dalam negeri. Mulai dari berbagai barang elektronik, mobil, dan motor adalah produk milik perusahaan di luar negeri. Jumlah penduduk Indonesia yang banyak sangat potensial untuk menjadi sasaran pasar berbagai produk luar negeri. Ditambah lagi pada era global hambatan perdagangan antarnegara menjadi semakin terbatas. Harga barang-barang menjadi lebih murah. Hal tersebut menyebabkan produk dalam negeri semakin tersisih. Kegiatan produksi dalam negeri menjadi terabaikan.

2. Ketergantungan Terhadap Negara Maju

Negara berkembang termasuk Indonesia biasanya belum siap menghadapi globalisasi. Sarana dan prasarana ekonomi di negara berkembang masih kurang. Oleh karena itu, negara berkembang akan berlomba-lomba mencari pinjaman modal kepada negara maju. Akibatnya, negara maju yang memberi pinjaman dapat mengelola sumber daya di negara berkembang dengan bebas. Umumnya negara berkembang masih menjadi

korban dengan adanya globalisasi. Oleh karena itu, setiap negara mulai mengembangkan diri untuk meningkatkan daya saingnya.

3. Lapangan Kerja Semakin Sempit

Globalisasi menyebabkan banyak tenaga kerja asing dengan mudah masuk ke dalam negeri. Mereka datang sebagai tenaga ahli yang menguasai berbagai bidang kehidupan. Hal tersebut jelas mengurangi kesempatan kerja bagi tenaga kerja dalam negeri. Persaingan kerja semakin meningkat. Tenaga kerja Indonesia tidak hanya bersaing dengan tenaga kerja dalam negeri. Mereka harus memperhitungkan masuknya tenaga kerja asing.

4. Kerusakan Lingkungan Hidup

Tuntutan kemajuan mengharuskan negara-negara melakukan berbagai cara. Salah satunya dengan usaha mengeksploitasi sumber daya tanpa perlu mempertimbangkan kerusakan lingkungan yang ditimbulkannya. Akibatnya, polusi udara semakin merajalela. Pencemaran semakin tidak terkendali. Belum lagi sumber daya alam banyak yang rusak. Alam pun akhirnya menjadi korban globalisasi.

5. Nilai-Nilai Sosial Semakin Hilang

Masuknya budaya Barat dan semakin sibuknya setiap orang mengejar kemakmuran menyebabkan nilai-nilai sosial semakin memudar. Masyarakat semakin mementingkan diri sendiri. Nilai kebersamaan dalam gotong royong dan musyawarah sudah mulai hilang. Orang sibuk bekerja setiap hari sehingga kurang peduli dengan lingkungan sekitar. Masyarakat yang hidup dalam semangat kegotongroyongan bergeser menjadi masyarakat individualistik yang hanya mementingkan kebutuhan pribadi. Norma, budaya, dan tradisi masyarakat juga berubah.